

TINDAK ILOKUSI
DALAM FILM *THE CHANGE-UP* KARYA DAVID DOBKIN
SUATU ANALISIS PRAGMATIK

JURNAL

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk mencapai gelar Sarjana Sastra**

**Oleh :
Trisna M. M. Sondakh
100912085
Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2014**

ABSTRACT

This research entitled “Illocutionary Act in the Film *The Change-Up* by David Dobkin: A Pragmatic Analysis”. It is an analysis of pragmatic investigation that focus on one aspect of speech acts called illocutionary act. It is an attempt to find the kinds and functions of illocutionary act in the film.

The data have been taken from the characters utterances’ in the film. The writer analyzed the data descriptively by concentrating on utterances which contain illocution. The theory used in this research is taken from Searle’s theory about illocutionary acts’ classification.

The findings of this research show that the kinds and functions of the illocutionary act are found in the film “The Change-Up”. It is classified into five categories, those are assertives: stating, suggesting, vowing and reporting; directives: ordering, commending, requesting, and advising; commissives: promising and offering; expressive: thanking, praising, and blaming; declarations: naming, suspending, and declaring.

Theoretically, the writer extends that this research can give any contribution for students or readers to understand kinds of illocutionary act and their functions are not only in this film, but also in other literary works especially in daily communication.

Keywords : Illocutionary, Speech act, Film, *The Change-Up*, Pragmatic Analysis.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari makna dalam bahasa berdasarkan konteks. Dalam pragmatik juga mengkaji informasi tentang perkembangan bahasa dan pengetahuan bahasa secara umum. Hurford and Heasley (1983 : 3) mengatakan bahwa makna dapat dibagi dalam dua konsep berbeda. Konsep pertama adalah makna penutur (*speaker meaning*) yaitu makna yang dimaksud penutur ketika menggunakan suatu bahasa tertentu. Dan, konsep kedua adalah makna kalimat/ kata (*sentence/ word meaning*) yaitu makna pada maksud kalimat atau kata itu sendiri.

Leech (1983 : 16) mengatakan pragmatik berkaitan dengan ujaran verbal yang berlangsung dalam situasi tertentu, yakni berkaitan dengan konteks dan situasi ujar. Ujaran sebagai tindakan verbal dan ujaran sebagai aksi yang disebut tindak ujar.

Austin (1962 : 100), membagi tindak ujar ke dalam tiga bagian yakni lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

1. Tindak lokusi adalah tindak yang mengandung makna sebenarnya dari kalimat.
2. Tindak ilokusi adalah tindakan yang dilakukan ketika mengatakan sesuatu.
3. Tindak perlokusi adalah efek yang dihasilkan pendengar dalam suatu ujaran.

Tindak ilokusi merupakan pusat dari tindak ujar yang diklasifikasikan ke dalam lima jenis tindak ujar. Antara lain, *asertif*: menyatakan, mengusulkan, mengemukakan pendapat, bersumpah, dan melaporkan. *Direktif*: memerintah, meminta, dan menasihati. *Komisif*: menawarkan dan menjanjikan. *Ekspresif*: berterima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, memuji, menyambut, mengancam, menyalahkan, dan mengucapkan belasungkawa. *Deklarasi*: mengundurkan diri, menamakan, memecat, dan mengucilkan (Searle 1975).

Ilokusi dapat dijumpai tidak hanya dalam kehidupan sosial sehari-hari, tetapi juga dalam karya-karya sastra seperti drama, novel, cerita pendek, dan film (Patrick Campbell : 1996). Film adalah serangkaian gambar bergerak dan dipertunjukkan dalam bioskop, atau televisi yang diperankan oleh aktris/ aktor.

The Change-Up merupakan film Amerika tentang pertukaran-tubuh yang dirilis pada tahun 2011, disutradarai oleh David Dobkin. Film ini menceritakan tentang dua sahabat yaitu Dave Lockwood dan Mitch Planko yang merasa cemburu dengan gaya hidup yang dimiliki masing-masing.

Dalam hal ini, penulis tertarik untuk meneliti ujaran dengan memfokuskan pada tindak ilokusi dalam film “*The Change-Up*” alasannya karena penulis menemukan

sejumlah ujaran yang mengandung ilokusi seperti: berterima-kasih, menamakan, mengejek, meminta, memerintah, dll.

Dari pemaparan di atas maka masalah-masalah yang menjadi obyek dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tindak ilokusi yang terdapat dalam film *The Change-Up* karya David Dobkin?
2. Apa fungsi dari tindak ilokusi yang terdapat dalam film *The Change-Up* karya David Dobkin?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis tindak ilokusi dalam film *The Change-Up* karya David Dobkin, berdasarkan teori Searle.
2. Untuk menganalisis fungsi tindak ilokusi dalam film *The Change-Up* karya David Dobkin.

1.3 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Searle (1975) untuk mengklasifikasi dan menganalisis tindak ilokusi yang ditunjukkan pada ujaran-ujaran dalam film *The Change-Up*. Searle mengklasifikasikan ilokusi sebagai berikut:

1. **Asertif**. Tindak tutur ini dilakukan penutur berdasarkan kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya: menyatakan, mengusulkan, mengemukakan pendapat, bersumpah, dan melaporkan.

- 2.**Direktif**. Tindak tutur ini mengakibatkan pendengar unujuk mengambil tindakan tertentu, misalnya: memerintah, meminta, dan menasihati.
- 3.**Komisif**. Tindak tutur ini membuat penutur melakukan tindakan di masa depan, misalnya: menawarkan, dan menjanjikan.
- 4.**Ekspresif**. Tindak tutur ini mengekspresikan sikap dan emosi terhadap proposisi, misalnya: berterima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, memuji, menyambut, mengancam, menyalahkan, dan mengucapkan belasungkawa.
- 5.**Deklarasi**. Tindak tutur ini mengubah realitas sesuai dengan proposisi dari deklaras, misalnya: mengundurkan diri, menamakan, memecat, dan mengucilkan.

1.4 Metodologi

Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1.Persiapan

Penulis mengamati film dan membaca naskah film untuk mendapatkan pemahaman yang baik, menemukan teori yang relevan sesuai dengan topik dan membaca skripsi-skripsi terdahulu sebagai referensi.

2.Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan ujaran yang mengandung tindak ilokusi, mengidentifikasinya, kemudian mengklasifikasikan ke dalam jenis tindak ilokusi.

3.Analisis Data

Data yang telah teridentifikasi dan diklasifikasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif menurut teori Searle.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis ujaran ilokusi menurut jenis dan fungsi dalam film *The Change-Up* yang terlebih dulu telah diidentifikasi dan diklasifikasi. Penulis menggunakan teori Searle dalam menganalisis data. Analisis ujaran ialah sebagai berikut:

2.1 Asertif

Dalam ilokusi ini penulis menganalisis data berdasarkan kebenaran dari proposisi yang diungkapkan. Fungsi asertif dalam film ini yakni: menyatakan, mengusulkan, mengemukakan pendapat, melaporkan.

2.1.1 Menyatakan

Fungsi ilokusi ini yaitu menyatakan ujaran sesuai dengan kebenaran proposisi yang diketahui oleh penutur. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Dave menjawab Mr. Steel yang menanyakan keadaan anak-anaknya di rumah.:

Dave : *“Oh, they are terrific, just terrific.”*

‘Oh, mereka luar biasa, sungguh luar biasa.’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu menyatakan. Dave menyatakan pada bosnya yang menanyakan tentang keadaan anak-anaknya.

2.1.2 Mengusulkan

Fungsi ilokusi ini yaitu ujaran yang diberikan dapat dipertimbangkan oleh petutur. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Karna Dave sudah memiliki janji untuk menemui sahabatnya, maka Jamie menunda kegiatan *Dialogue Night* yang akan mereka lakukan dengan berkata:

Jamie : “*I can do Monday night.*”

‘Saya dapat melakukannya Senin malam.’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu mengusulkan. Jamie memahami tindakan Dave menunda *Dialogue Night* dan mengusulkan untuk menunda kegiatan itu.

2.1.3 Mengemukakan Pendapat

Fungsi ilokusi ini yaitu ujaran sebagai hasil pemikiran/ ide kepada petutur. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi, seperti :

Situasi ujaran ini diungkapkan oleh Sabrina yang menyukai hasil kerja Dave.

Sabrina : “*I like the way you had it before, by the way.*”

‘Ngomong-ngomong, saya suka artikel itu sebelumnya.’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu mengemukakan pendapat. Dalam ujaran ini, Sabrina memeberikan pendapat atas hasil kerja Dave.

2.1.4 Melaporkan

Fungsi ilokusi ini yaitu memberitahukan hasil tindakan atau berita kepada petutur berupa laporan atau informasi. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Dave memberi jawaban atas pertanyaan Mitch tentang tanggapan kejahilannya di telpon kantor saat jam kerja yang didengar oleh seorang karyawan kantor.

Dave : “*Yes, the secretary heard.
She heard it all.*”

‘Ya, dia dengar.
Dia mendengar semuanya.’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu melaporkan. Dave menjawab pertanyaan Mitch dengan melaporkan akibat dari perbuatannya.

2.2 Direktif

Dalam ilokusi ini penulis menganalisis data berdasarkan dampak yang terjadi setelah ujaran disampaikan. Fungsi direktif dalam film ini yakni: memerintah, meminta, menasihati.

2.2.1 Memerintah

Fungsi ilokusi ini yaitu petutur mengambil suatu tindakan atas ujaran yang diberikan. Penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Mitch tidak ingin melihat Jamie yang sedang menyusui anaknya di atas ranjang.

Dave : *“Put those tits away, this isn't Africa!”*

‘Tutupi payudaramu, ini bukan di Afrika!’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu memerintah. menyuruh Jamie untuk memasukkan kembali payudaranya.

2.2.2 Meminta

Fungsi ilokusi ini yaitu penutur menyampaikan ujaran berupa permintaan kepada petutur, sehingga dari ujaran tersebut petutur dapat mengambil suatu tindakan. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Dave bertanya tentang berkas kerja Sabrina yang akan diperiksa kembali.

Dave : “*My turn with the Amalgamated files?*”

‘Giliranku dengan berkas *Amalgamated* itu?’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu meminta. Maksud Dave menanyakan berkas “*Amalgamated*” ialah untuk meminta Sabrina memberikan berkas itu padanya.

2.2.3 Menasihati

Fungsi ilokusi ini yaitu ujaran berupa nasehat kepada petutur. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Keanekan Dave di ruang rapat membuat Mr. Steel bingung dan mengatakan :

Mr. Steel : “*Lockwood, perhaps you would like to sit on our side of the table.*”

‘Lockwood, mungkin kamu ingin duduk di sisi meja kami.’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu menasihati. Mr. Steel memberikan nasehat pada Dave agar dia duduk bergabung di meja rapat.

2.3 Komisif

Dalam ilokusi ini penulis menganalisis data berdasarkan ujaran yang membuat penutur melakukan tindakan di masa depan. Fungsi komisif dalam film ini yakni: menawarkan, menjanjikan.

2.3.1 Menawarkan

Fungsi ilokusi ini yaitu ujaran penutur untuk menawarkan suatu tindakan kepada petutur. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Salah satu kru-film di tempat kerja Mitch bertanya pada Dave jika dia ingin memesan sesuatu

Man : “*Anything I can get you?
Vitamin water or Pellegrino?*”

 ‘Kamu ingin saya bawakan sesuatu?
Air vitamin atau *Pellegrino*?’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu menawarkan. Laki-laki itu menawarkan sesuatu untuk diberikan pada Dave.

2.3.2 Menjanjikan

Fungsi ilokusi ini yaitu kesanggupan untuk memenuhi suatu tindakan atas ujaran. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti : situasi ujaran ini terjadi karena Mitch merasa sahabatnya telah melupakan hal penting yang akan mereka lakukan bersama.

Mitch : “*If you bail on me, I’m going to literally eye-rape you.*”

 ‘Jika kamu main-main denganku, saya akan mengacau di depan matamu.’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu berjanji. Ujaran ini menjelaskan bahwa Mitch berjanji akan mengacau apabila Dave melupakan janji pertemuan mereka.

2.4 Ekspresif

Dalam ilokusi ini penulis menganalisis data berdasarkan ujaran yang diekspresikan penutur atas sikap dan emosi yang dirasakan. Fungsi ekspresif dalam film ini yakni: berterima kasih, mengucapkan selamat, memuji, mengancam, menyalahkan.

2.4.1 Berterima-kasih

Fungsi ilokusi ini yaitu ujaran sebagai ungkapan menyatakan ujaran sesuai dengan kebenaran proposisi yang diketahui oleh penutur. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Dave merasa senang jika dia dapat menemukan informasi letak kolam yang dipindahkan itu.

Mitch : *“I'd be very, very appreciative if you could tell me where that is.”*
'Saya akan sangat, sangat menghargai jika anda dapat memberitahu dimana kolam itu berada.'

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu berterima-kasih. Dave sangat berterima-kasih jika letak kolam itu telah ditemukan.

2.4.2 Mengucapkan Selamat

Fungsi ilokusi ini yaitu penutur memberikan ucapan atas suatu tindakan/pencapaian yang diperoleh penutur. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Orang-orang memberikan sahutan kepada Mitch yang berhasil melakukan pekerjaanya dan menjadi salah satu mitra kerja mereka yang baru.

People : *“Way to go, Dave.
Congratulations, Dave.
You deserve it.”*

'Majulah, Dave.
Selamat Dave
Kamu berhak mendapatkannya.'

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu mengucapkan selamat. Orang-orang memberikan selamat kepada Mitch yang telah berhasil.

2.4.3 Memuji

Fungsi ilokusi ini yaitu penutur memberikan pujian atas suatu tindakan yang dilakukan petutur. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Jamie mengatakan gaya rambut baru Mitch terlihat bagus.

Jamie : *“Oh, hey Mitch. Your hair looks good.”*

‘Oh, hai Mitch. Rambutmu tampak bagus.’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu memuji. Jamie memberikan pujian pada gaya rambut Mitch yang terlihat bagus.

2.4.4 Mengancam

Fungsi ilokusi ini yaitu ujaran yang menyatakan tentang niat untuk melakukan sesuatu yang menyulitkan. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Dave membuat Mitch yang telah menyerah untuk tetap melanjutkan kehidupan mereka masing-masing.

Mitch : *“If you leave me now...
This friendship is over!”*

‘Jika kamu tinggalkan diriku sekarang...
Persahabatan ini berakhir!’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu mengancam. Dalam ujaran ini, Dave yang emosi mengancam Mitch agar tetap melanjutkan kehidupan mereka masing-masing.

2.4.5 Menyalahkan

Fungsi ilokusi ini yaitu ujaran yang dimaksudkan untuk menyatakan seseorang bersalah. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Mereka bertengkar dan saling menyalahkan satu dengan yang lainnya atas kejadian yang menimpa mereka.

Mitch : *“Oh! What did you do?
Dave :* *What did I do?
 You think I want to be you?
Mitch :* *Who said I wanted to be you?”*

Mitch : ‘Oh! Apa yang telah kamu lakukan?
Dave : Apa yang saya lakukan?
 Kamu pikir saya mau menjadi dirimu?
Mitch : Siapa yang ingin menjadi dirimu?’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu menyalahkan. Kedua sahabat ini saling menyalahkan satu dengan lain atas masalah yang terjadi.

2.5 Deklarasi

Dalam ilokusi ini penulis menganalisis data berdasarkan hubungan ujaran dengan kenyataan yang terjadi. Dalam ilokusi ini menjelaskan tentang hubungan proposisi dan kenyataan. Fungsi deklarasasi dalam film ini yakni: menamakan, mengucilkan/ mengejek.

2.5.1 Menamakan

Fungsi ilokusi ini yaitu menyebut/ membaptis tujuannya untuk menamakan misalnya pemberian nama terhadap sesuatu. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Situasi ujaran ini terjadi saat Dave selesai mengganti popok si kembar Sarah dan kembali membawa bayi itu ke dalam kasur kecilnya.

Dave : *“Here you go. Back to bed, sweetheart.
You got a fresh dry diapy.”*

‘Nah, kembalilah tidur, sayang.
Kamu sudah segar dengan popok yang kering.’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu menamakan. Dalam ujaran ini, Dave mengubah nama anaknya dengan “sayang” (*sweetheart*).

2.5.2 Mengucilkan

Fungsi ilokusi ini yaitu penutur mengambil suatu tindakan yang bersifat mengejek dan mengucilkan seseorang. Dalam penelitian, penulis menemukan ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti :

Situasi ujaran ini terjadi di kantor saat Mr. Steel memberi pendapat tentang setelan yang dipakai Dave.

Mr. Steel : *“Hmm, but a Double Windsor?
Come on, son. This is not the dog track.”*

‘Hmm, tapi dasi *Double Windsor*?
Ayolah, nak. Disini bukan lintasan anjing.’

Analisis :

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yaitu mengucilkan. Mr. Steel mengejek dasi Dave yang tidak cocok digunakan di kantor.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori Searle penulis mengklasifikasikan lima jenis tindak ujar ilokusi berdasarkan fungsinya. Maka dari itu, penulis mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Asertif (Assertives)

Dalam ilokusi ini penulis memperoleh data yang mengandung tindak ilokusi asertif yang berfungsi, seperti: menyatakan, mengusulkan, mengemukakan pendapat, dan melaporkan.

2. Direktif (Directives)

Dalam ilokusi ini penulis memperoleh data yang mengandung tindak ilokusi direktif yang berfungsi, seperti: memerintah, meminta, dan menasihati.

3. Komisif (Commissives)

Dalam ilokusi ini penulis memperoleh data yang mengandung tindak ilokusi komisif yang berfungsi, seperti: menawarkan dan menjanjikan.

4. Ekspresif (Expressives)

Dalam ilokusi ini penulis memperoleh data yang mengandung tindak ilokusi ekspresif yang berfungsi, seperti: berterima kasih, mengucapkan selamat, memuji, mengancam, dan menyalahkan.

5. Deklarasi (Declarations)

Dalam ilokusi ini penulis memperoleh data yang mengandung tindak ilokusi deklarasi yang berfungsi, seperti: menamakan dan mengucilkan.

3.2 Saran

Melalui penelitian ini akan ada peneliti-peneliti lain yang dapat melakukan penelitian mengenai ujaran menggunakan teori yang berbeda. Dalam film ini penulis menemukan tindak ilokusi lainnya yang tidak ditemukan dalam klasifikasi teori Searle seperti: memarahi, menuduh, membentak, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, John L. 1962. *How to Do Things with Words*. Cambridge : Harvard University Press.
- Bach, K. and Harnish, R. M. 1979. *Linguistic Communication and Speech Acts*. Cambridge : MIT Press.
- Campbell, P. 1996. *Analysing Performance : A Critical Introduction*. Manchester : Manchester UP.
- Dardjowidjodjo, Soenjono. 2003. *Psikolinguistik*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Gumperz, John J. 1982. *Language and Social Identify*. United States of America : Cambridge University Press.
- Hurford and Heasley, J. B. 1983. *Semantic : A Course Book*. London: Cambridge University Press
- Item, Regina N. 2009. "Tindak Ilokusi dalam Novela *The Pearl* Karya John Steinbeck (Suatu Analisis Pragmatik)". Skripsi. Manado : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Leech, Geoffrey N. 1983. *The Principle of Pragmatics*. London : Cambridge University Press.
- Osak, Melfin R. D. 2008. Tindak Ilokusi dalam Novel *Murder in Mews* Karya Agatha Christie (Suatu Analisis Pragmatik). Skripsi. Manado : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Oxford Dictionary. *Film*. Online. Available:
<http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/film>. February 24, 2014.
- Paputungam, Gazali E. B. 2011. Tindak Konklitif dalam Film *Inceptions* Karya Cristopher Nolan (Suatu Analisis Pragmatik). Skripsi. Manado : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Searle, John R. 1970. *Speech Acts : An Essay in The Philosophy of Language*. London : Cambridge University Press.
- Sondakh, Triana O. N. 2012. "Fungsi Fatik dalam Novel *The Bostonians* Karya Henry James. Skripsi. Manado : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics : An Introduction*. Great Britain : Penguin Books Ltd.